

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Simpulan

Simpulan-simpulan yang didapat dari hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Pertama, terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kesehatan dan keselamatan kerja siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Inkuiri dengan strategi pembelajaran *Number Head Together*. Dalam hal ini hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran inkuiri lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Number Head Together*.
2. Kedua, rata-rata hasil belajar siswa dengan motivasi berprestasi tinggi dan rendah baik yang diajar dengan strategi pembelajaran Inkuiri maupun *Number Head Togeteher* berbeda secara signifikan. Secara keseluruhan urutan rata-rata hasil belajar yang tertinggi adalah siswa dengan motivasi berprestasi tinggi.
3. Ketiga, terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan motivasi berprestasi yang memberikan perbedaan pengaruh terhadap hasil belajar kesehatan dan keselamatan kerja, hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa bagi kelompok siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memperoleh nilai lebih baik bagi siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Inkuiri, sedangkan bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah memperoleh nilai lebih baik bagi siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Number Head Together*.

## B. Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar kesehatan dan keselamatan kerja siswa. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila strategi yang digunakan kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar siswa lebih tinggi dengan menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar, karena dalam pembelajaran yang menerapkan strategi Inkuiri siswa cenderung aktif untuk merekonstruksi sendiri ilmu yang akan diperolehnya, siswa berupaya menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi siswa berpengaruh terhadap hasil belajar. Pernyataan tersebut memberikan penjelasan dan penegasan bahwa motivasi berprestasi signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar. Motivasi berprestasi ditentukan dari hasil skor tes motivasi berprestasi. Siswa dengan kecenderungan motivasi berprestasi yang berbeda tentunya berimplikasi dari cara-cara siswa tersebut baik dalam belajar maupun dalam menyelesaikan masalah-masalah pada mata pelajarannya. Dengan demikian konsekuensinya guru memperhatikan karakteristik cara belajar ini, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat maksimal. Implikasinya bagi guru adalah melakukan identifikasi dan prediksi terhadap siswa dengan

memberikan motivasi belajar agar bisa berprestasi. Apabila motivasi belajar siswa dapat diketahui oleh guru-guru maka akan dapat diterapkan rencana-rencana pembelajaran dan strategi-strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Implikasi dari perbedaan karakteristik siswa dari segi motivasi berprestasi mengisyaratkan kepada guru dalam memilih strategi pembelajaran harus mempertimbangkan motivasi belajar yang dimiliki siswa. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa akan berperan terhadap reaksi positif atau negatif yang akan dilakukannya dalam merespon suatu ide, gagasan atau situasi tertentu dalam pembelajaran yang berlangsung. Oleh karena itu strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru efektif atau tidak tergantung dari karakteristik siswa. Perbedaan berprestasi tinggi dan rendah ini juga berimplikasi kepada guru didalam memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Namun demikian untuk bisa memberikan motivasi, membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa akan lebih efektif apabila adanya hubungan antara tenaga pengajar dengan siswa, siswa dengan siswa tercipta dan terjalin secara kondusif sebelumnya. Perbedaan motivasi berprestasi tinggi dan rendah ini jugaberimplikasi kepada guru di dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan menerapkan dan mengarahkan dengan membentuk kelompok belajar atau kelompok diskusi, memberikan tugas-tugas mandiri dan sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Interaksi tersebut terindikasi dari rata-rata hasil belajar pada kelompok siswa dengan motivasi berprestasi tinggi lebih tinggi diajar dengan strategi pembelajaran Inkuiri dari pada yang diajar dengan strategi pembelajaran *Number Head Together*. Kemudian rata-rata hasil belajar

pada kelompok siswa dengan motivasi berprestasi rendah lebih baik diajarkan dengan strategi pembelajaran *Number Head Together* dibandingkan dengan strategi pembelajaran Inkuiri. Dengan demikian dapatlah ditarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi cukup signifikan mempengaruhi hasil belajar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan motivasi belajar yang dimiliki siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi perlu menjadi perhatian sekaligus. Konsekuensi logis dari interaksi strategi pembelajaran dan motivasi berprestasi kepada tenaga pendidik. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik penerapan strategi pembelajaran Inkuiri dalam pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya meningkatkan motivasi berprestasi dan yang terpenting adalah disiplin diri untuk menjaga komitmen dan konsisten dalam belajar.

### C. **Saran**

Dari hasil temuan-temuan penelitian sebelumnya maka dapatlah disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran dan karakteristik siswa merupakan suatu komponen yang dapat menentukan dan mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu guru sebagai perancang pembelajaran hendaklah memperhatikan karakteristik siswa dalam merancang pembelajaran sehingga dengan demikian guru dapat

menerapkan pilihan strategi pembelajaran yang lebih sesuai untuk dilaksanakan.

2. Strategi pembelajaran Inkuiri memberikan hasil yang lebih tinggi dalam mata pelajaran kesehatan dan keselamatan kerja dibandingkan dengan strategi pembelajaran *Number Head Together*. Oleh karena itu disarankan kepada guru dalam kegiatan pembelajaran perlu menerapkan strategi pembelajaran Inkuiri.
3. Karakteristik siswa yang diteliti dari penelitian ini hanya terbatas kepada motivasi. Untuk itu kepada peneliti lain disarankan untuk meneliti karakteristik siswa yang lain misalnya kemampuan awal, gaya berpikir ataupun kemandirian.
4. Strategi pembelajaran Inkuiri ini hanya diterapkan pada mata pelajaran kesehatan dan keselamatan kerja dalam ranah kognitif, disarankan untuk peneliti lain dapat meneliti pada mata pelajaran lainnya.